



**BEST PRACTICE OPERATIONAL**  
**- Procedures**

<b>No. Terbit</b>	: 01	<b>Kode Prosedure</b>	: WPG.BPO.HSE.APD
<b>Tgl. Terbit</b>	: 01 Desember 2021	<b>Distribusi ke</b>	: .....
<b>No revisi, tanggal</b>	: -	<b>No Pengadaan</b>	: .....
<b>Tanggal Efektif</b>	: 01 Januari 2022	<b>Status Distribusi :</b>	
<b>Diterbitkan oleh</b>	: Management	<input type="checkbox"/> <i>Terkendali</i>	
<b>Status</b>	: General	<input type="checkbox"/> <i>Tidak terkendali</i>	

\*) Berilah tanda ✓ untuk staus yang relevan

**Nama Prosedur** : ALAT PERLINDUNGAN DIRI

Internal Use for WPG

Disiapkan oleh;

Purwantoro

Head of Intenal Audit &  
Comliance Certification

Diverifikasi oleh ;

Management Representative

Disetujui oleh ;

Erry Wilian

Managing Director

**CATATAN REVISI**

Halaman	Nomor Bagian	Riwayat Revisi	Tanggal Revisi	Nomor Revisi	Tanda Tangan

*Internal Use for WPG*

! Catatan;

No. Revisi Prosedur. Revisi Catatan dapat disesuaikan dengan identifikasi dokumen dan prosedur halaman terkait.

## Daftar Isi

Bagian	Judul	Halaman
	<b>Halaman Persetujuan</b>	i
	<b>Catatan Revisi</b>	ii
	<b>Daftar Isi</b>	iii
1	Tujuan	1
2	Ruang Lingkup	1
3	Pengertian	1
4	Tanggung - Jawab	2
5	Ketentuan Tambahan	4
6	Prosedur	4
7	<b>Referensi</b>	15
8	<b>Lampiran</b>	16

Internal Use for WPG



1. Tujuan

- 1.1. Sebagai acuan dalam menentukan standar APD yang jelas kepada semua karyawan unit operasional perusahaan
- 1.2. Menyediakan pedoman dalam proses pengajuan, distribusi, penggunaan, perawatan, penyimpanan dan penggantian Alat Pelindung diri (APD) sehingga karyawan dapat bekerja secara aman dan sehat.
- 1.3. Memastikan proses penggunaan dan distribusi APD sesuai dengan masa layak pakai dan ketentuan yang ada.

2. Ruang Lingkup

- 2.1. Standar ini membahas persyaratan minimum dalam mengidentifikasi, menentukan dan mengelola penggunaan Alat Pelindung Diri (APD).
- 2.2. Prosedur ini berlaku seluruh Karyawan, kontraktor, tamu, dan siapapun bekerja untuk perusahaan di bawah naungan Wilian Perkasa Group

3. Pengertian

- 3.1. Alat Pelindung Diri (APD) adalah pakaian khusus atau peralatan yang dipakai oleh karyawan untuk perlindungan terhadap bahaya kesehatan dan keselamatan. Alat pelindung diri dirancang untuk melindungi banyak bagian tubuh, yaitu, mata, kepala, wajah, tangan, kaki, dan telinga.
- 3.2. Kontrol Rekayasa adalah metode kontrol dengan mengidentifikasi bahaya yang diidentifikasi, baik dengan spesifikasi rancangan awal maupun dengan menerapkan metode-metode substitusi, isolasi dan ventilasi.
- 3.3. Pelindung Mata dan Wajah adalah alat pelindung untuk mengurangi resiko-resiko yang timbul dari partikel yang beterbangan atau zat kimia yang dapat menyebabkan cedera, misalnya luka bakar, atau benda asing yang masuk kemata, dll.
- 3.4. Alat Pelindung Jatuh adalah alat pendukung untuk menghilangkan efek kemungkinan jatuh dari atas level tanah. Safety Full Body Harness, jika digunakan dengan benar, akan mengurangi cedera yang disebabkan oleh jatuh.
- 3.5. Pelindung Tangan dan Lengan adalah alat untuk melindungi tangan dan lengan dari luka bakar, luka sayat, abrasi, dermatitis dan sensitif (alergi).
- 3.6. Identifikasi Bahaya dan Penilaian Resiko, Penetapan Pengendalian adalah sebuah proses dalam mengidentifikasi dan mengevaluasi bahaya serta resiko yang berhubungan dengan bahaya di tempat kerja. Bahaya/ resiko ini berhubungan dengan mesin, alat, operasional dan material.
- 3.7. Pelindung Kepala adalah alat pelindung untuk meminimalkan resiko cedera dari benda yang jatuh, benda yang menonjol atau bergerak, atau sengatan listrik dari konduktor diatas kepala.
- 3.8. Pelindung Pendengaran adalah alat pelindung untuk melindungi tingkat pendengaran dan melindungi dari kerusakan pendengaran yang disebabkan oleh suara bising (e.g. ear plug and ear muff)
- 3.9. Hirarki Kontrol adalah alat yang digunakan untuk mengontrol resiko/ dampak yang berhubungan dengan Keselamatan dan Kesehatan Kerja, dimana seluruh pilihan kontrol yang mungkin diperingkatkan berdasarkan urutan keefektifan. Hirarki kontrol adalah alat yang berguna, karena urutannya memberitahukan kepada anda tipe-tipe tindakan kontrol mana yang memberikan tingkat kontrol resiko



yang lebih baik. Semakin tinggi hirarki kontrol, kontrol semakin baik dan lebih dapat diandalkan. Lebih baik gunakan tindakan-tindakan kontrol yang disebutkan pertama, selama ini dapat diterapkan.

Peringkat hirarki kontrol adalah :

- 3.9.1. Pilihan Pertama- Tindakan eliminasi
  - 3.9.2. Pilihan Kedua- Tindakan substitusi
  - 3.9.3. Pilihan Ketiga- Tindakan kontrol rekayasa
  - 3.9.4. Pilihan Keempat- Tindakan kontrol administratif, dan
  - 3.9.5. Pilihan Kelima- Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD).
- 3.10. Pakaian Pelindung adalah pakaian umum yang dipakai selama kegiatan kerja (biasanya yang terpapar kontaminan, korosif, acid, dll). Pakaian ini harus nyaman dan memungkinkan kemudahan bergerak dan sirkulasi udara.
- 3.11. Alat Bantu Pernafasan adalah alat yang dirancang untuk memberikan perlindungan diri dari keterpaparan terhadap kontaminan diudara.
- 3.12. Sepatu Safety - sepatu pelindung yang dipakai harus sesuai dengan resiko-resiko keterpaparan bahaya. Tipe dapat mencakup pengeras depan baja (steel toe cap), boot karet dan sepatu kulit tertutup. Pemakaian bagian atas yang lunak atau terbuka tidak diperbolehkan karena resiko luka tertusuk, atau bahaya tumpahan bahan kimia.

#### 4. Tanggung Jawab

##### 4.1. Head of Department bertanggung jawab,

- 4.1.1. Memastikan unit department menerapkan prosedur ini dengan baik dan benar.
- 4.1.2. Memastikan alokasi biaya atau anggaran APD telah disetujui sesuai dengan kebutuhan unit department.

##### 4.2. Manager Unit

Menerapkan standar diarea tanggung jawabnya, termasuk:

- 4.2.1. Berkonsultasi dengan Departemen IA & CC tentang kebutuhan alat pelindung diri (APD) spesifik sebelum membelinya.
- 4.2.2. Memastikan program APD tersedia, APD yang dipersyaratkan tersedia bagi semua karyawan dan tamu yang memasuki area tanggung jawabnya.
- 4.2.3. Memastikan bahwa pengguna APD dilatih/ dites kelayakan dalam penggunaan dan perawatan APD.
- 4.2.4. Pemberlakuan pemakaian, perawatan, penyimpanan dan pembuangan APD dengan benar diarea tanggung jawabnya.
- 4.2.5. Mengalokasikan sumber daya untuk pemenuhan ketentuan berkaitan dengan APD.
- 4.2.6. Memastikan individual yang bertanggung jawab untuk APD telah mengikuti pelatihan APD.
- 4.2.7. Memelihara dokumen dan rekaman yang dapat diaudit berkaitan dengan penerapan program ini di area tanggung jawab.



4.3. QA & Certification Asst. Manager

- 4.3.1. Memberikan saran K3 kepada semua departemen, mitra kerja/ kontraktor untuk memastikan pemenuhan mereka terhadap tanggung jawab dan akuntabilitas berkaitan dengan penerapan standar ini.
- 4.3.2. Menyediakan spesifikasi APD kepada Departemen Pembelian/ Purchasing.
- 4.3.3. Meninjau dan mengevaluasi keefektifan program APD.

4.4. QA & OSH Supervisor dan HSE Staff

- 4.4.1. Melakukan rekapitulasi kebutuhan APD dari semua unit department.
- 4.4.2. Monitoring realisasi distribusi APD beserta bukti-bukti dokumentasi yang relevan.
- 4.4.3. Melakukan inspeksi dan investigasi ke unit dalam memastikan penerapan berjalan dengan baik.
- 4.4.4. Memberikan pelatihan dan sosialisasi kepada seluruh pekerja tentang APD.

4.5. Kasi/ Office Administrator.

- 4.5.1. Mengajukan rekapitulasi data kebutuhan APD sesuai dengan unit kerja, jabatan dan jenis pekerjaan ke Manager Unit.
- 4.5.2. Melakukan update dan monitoring rencana dan realisasi penggunaan APD di unit department terkait.
- 4.5.3. Mendokumentasikan setiap tahapan dan proses pengajuan realisasi APD yang ada termasuk Berita Acara kerusakan atau penggantian APD.

4.6. Supervisor/ Asst SPV Pembelian

- 4.6.1. Membeli hanya APD yang dibuat sesuai standar yang benar seperti yang disetujui oleh QA & Certification Asst. Manager.
- 4.6.2. Menyimpan stok APD di gudang perusahaan.
- 4.6.3. Melakukan konfirmasi dan verifikasi ke IA & CC Department jika ada pengajuan APD yang belum diverifikasi Head of IA & CC.

4.7. Recruitment & Training Development Supervisor

- 4.7.1. Mengidentifikasi dan membuat modul-modul pelatihan APD, dan menjaganya tetap terkini bila perlu berkoordinasi dengan QA & Certification Asst. Manager.
- 4.7.2. Menyediakan pelatihan karyawan dan pihak-pihak lain yang terkait dalam penggunaan, perawatan, penyimpanan dan pembuangan APD yang benar.
- 4.7.3. Memastikan penyimpanan dokumentasi program dan realisasi training terkait APD update dan copy dokumen didistribusikan ke masing-masing unit.

4.8. Karyawan

- 4.8.1. Mematuhi peraturan APD sesuai dengan aktivitas pekerjaan dan prosedur APD.
- 4.8.2. Memakai, menyimpan, dan memelihara serta membuang APD dengan benar sesuai dengan pedoman.
- 4.8.3. Mengganti APD yang rusak melalui proses yang benar sesuai dengan pedoman dari atasannya (ada Berita Acara ditandatangani kedua belah pihak).
- 4.8.4. Mengetahui secara penuh konsekuensi keselamatan, kesehatan dan legal dari tidak memakai APD



## 5. Ketentuan Tambahan

- 5.1. Dengan berlakunya SOP ini, maka prosedur Alat Pelindung Diri digunakan sebagai acuan dan proses kegiatan operasional perusahaan.
- 5.2. Penggunaan APD diluar masa layak pakai berlaku:
  - 5.2.1. APD Hilang (kelalaian karyawan)
    - a. Karyawan wajib mengganti APD yang ada dengan biaya dibebankan ke karyawan.
  - 5.2.2. APD Rusak
    - a. Bila APD rusak dikarenakan kecelakaan maka perusahaan akan mengganti APD tersebut.
    - b. Bila APD rusak dikarenakan kelalaian karyawan maka karyawan wajib mengganti APD tersebut, dengan biaya dibebankan kepada karyawan.
    - c. Bila APD telah mencapai masa layak pakai maka akan diganti oleh perusahaan.
  - 5.2.3. Setiap proses penggantian APD harus dilengkapi dengan Berita Acara yang ditandatangani minimal oleh Manajer Level.
- 5.3. Karyawan yang melakukan pekerjaan tidak menggunakan APD tidak diperbolehkan untuk melakukan aktivitas pekerjaan.
- 5.4. Kontraktor yang melakukan pekerjaan di perusahaan wajib menggunakan APD dan apabila dilanggar tidak diperbolehkan untuk melakukan aktivitas pekerjaan.

## 6. Prosedur

- 6.1. Sebagai alat kontrol terakhir, pemilihan dan penggunaan APD yang benar harus diterapkan untuk melindungi karyawan terhadap bahaya-bahaya keselamatan dan kesehatan (jika alat-alat kontrol lain telah gagal atau kurang efektif), serta memenuhi seluruh persyaratan undang-undang dan peraturan
- 6.2. Jika penilaian resiko atau alat identifikasi lain mengidentifikasi kebutuhan akan APD, penilaian harus dilaksanakan untuk menentukan tipe APD yang disyaratkan dan dimana penggunaannya akan diperlukan
  - 6.2.1. Pertimbangan dalam menentukan kebutuhan untuk menggunakan APD harus berdasarkan hirarki kontrol dimana APD adalah usaha terakhir dalam melindungi karyawan dari keterpaparan resiko
  - 6.2.2. APD yang disarankan untuk digunakan harus sesuai dengan resiko-resiko.
- 6.3. Sebagai hasil dari penilaian APD, APD yang benar harus dibeli, disimpan dalam persediaan yang mencukupi dan dapat diakses pengguna
  - 6.3.1. APD harus diberikan sesuai dengan masa pakai atau umur dari APD tersebut.
  - 6.3.2. Pemilihan, pembelian, termasuk perolehan untuk tujuan pengetesan/ survei, dari APD yang tidak digunakan di perkebunan harus berdasarkan peninjauan awal oleh dan disetujui oleh Manajer Safety.
  - 6.3.3. Sebelum membeli dan menyimpan APD baru untuk persediaan, produk-produk ini harus berhasil menjalani pengetesan untuk digunakan didalam operasional perusahaan.
- 6.4. APD yang diberikan oleh perusahaan kepada setiap karyawan merupakan alat kerja yang dipinjamkan ke karyawan tersebut, sehingga digunakan hanya pada saat bekerja di area perusahaan, APD tidak dipinjamkan kepada karyawan lain, tidak diperjual belikan, dan wajib dikembalikan ke perusahaan jika karyawan tersebut telah mengalami PHK.



- 6.5. Kontraktor yang bekerja di area perusahaan wajib menyediakan APD mereka sendiri. Hal ini sesuai dan tertuang dalam Pasal dalam SPK. APD yang di taati ini harus memenuhi standar perusahaan
- 6.6. Pelatihan tentang penggunaan, perawatan, penyimpanan, penggantian dan pembuangan APD harus dilakukan
  - 6.6.1. Silabus pelatihan yang berhubungan dengan masing-masing APD dan APD yang akan digunakan untuk pelaksanaan pelatihan dan diperbarui bila perlu
  - 6.6.2. Pengguna APD harus diinformasikan tentang persyaratan dan konsekuensi legal dan perusahaan, keterbatasan dan implikasi yang berhubungan dengan memakai dan tidak memakai APD.
  - 6.6.3. Pengguna APD harus diinformasikan tentang penggunaan masing-masing APD sesuai dengan standar dan spesifikasi pabrik pembuat dan konsekuensi keselamatan dan kesehatan dari pemakaian APD yang salah.
  - 6.6.4. Pengguna APD harus diinformasikan tentang memilih APD yang benar untuk digunakan.
  - 6.6.5. Pengguna APD harus diinformasikan tentang kebutuhan pemeriksaan sebelum dan setelah penggunaan yang harus dilakukan dan pemeriksaan periodik bila perlu berdasarkan tipe-tipe spesifik APD.
  - 6.6.6. Pengguna APD harus dilatih tentang cara menyimpan, menangani, membersihkan kontaminasi dan membuang APD yang terkontaminasi.
  - 6.6.7. Pengguna APD harus diinformasikan tentang kebutuhan tes kelayakan bila perlu untuk memakai pelindung pernafasan.
  - 6.6.8. Pengguna APD harus dilatih tentang tipe APD baru atau pun yang diperkenalkan yang berbeda secara signifikan dengan APD saat ini yang digunakan.
  - 6.6.9. Dokumen dan catatan pelatihan harus disimpan untuk pemeriksaan data
- 6.7. Setiap departemen harus memberikan pelatihan tambahan tentang APD spesifik untuk area mereka masing-masing
- 6.8. Apabila APD harus dipakai, tanda yang sesuai dan memadai harus dipasang di lokasi yang menyolok untuk mengingatkan pengguna akan kewajiban mereka untuk memakainya
- 6.9. APD harus dipakai dengan benar sesuai dengan yang ditetapkan oleh persyaratan/pedoman pabrik pembuat alat asli dan prosedur internal
- 6.10. APD harus disimpan dalam keadaan bersih dan diperbaiki dengan baik, dan diganti setelah APD tidak digunakan lagi
- 6.11. Pemeriksaan sebelum dan setelah penggunaan harus dilakukan oleh pengguna untuk memastikan bahwa masing-masing APD selalu dalam kondisi berfungsi dengan baik.
- 6.12. Inspeksi berkala pada APD penting seperti *full body harness*, SCBA, harus dilakukan oleh orang kompeten yang ditugaskan, dan APD yang diinspeksi harus terdaftar dan dipasang label dengan benar
- 6.13. Pemeriksaan kesehatan sebelum bekerja dan periodik harus mencakup evaluasi untuk menentukan apakah karyawan layak secara medis untuk memakai respirator dan mengkomunikasikan informasi tersebut kepada pihak-pihak yang sesuai bila perlu
- 6.14. Ketika karyawan harus menyimpan APD mereka di lokasi kerja, penyimpanan APD yang benar harus ditetapkan dan dipertahankan





- 6.15. APD yang tidak dapat digunakan atau rusak oleh karena penggunaan di operasional sehari-hari pada lingkungan kerja atau cara kerja yang dapat mengurangi ketahanan APD atau telah melampaui masa pakainya, harus ditarik segera dari lokasi kerja dengan membuat berita acara kerusakan. Dan selanjutnya diganti dengan APD baru atas persetujuan manager unit terkait.
- 6.16. Setiap kerusakan dan kehilangan APD oleh karena kelalaian, dan kecerobohan karyawan dalam menyimpan, merawat APD tersebut, maka biaya penggantian APD dibebankan 100% kepada karyawan tersebut dengan melalui pemotongan gaji.
- 6.17. Dilarang memodifikasi apapun terhadap APD yang telah di siapkan dari perusahaan.
- 6.18. Pedoman pemilihan, jenis, fungsi, masa penggantian, dan kebutuhan APD per jabatan dapat dilihat pada lampiran (**WPG.BPO.HSE.APD-1, 2, dan 3**)
- 6.19. Setiap pelanggaran/ tidak disiplinnya dalam menggunakan APD, maka akan diberikan sanksi sesuai skema tindakan disiplin yang berlaku.
- 6.20. Lokasi pabrik dan estate harus mengelola stok minimal APD sesuai kebutuhan atau 10% - 20 % dari jumlah yang dibutuhkan, untuk memastikan ketersediaan APD/PPE :
- 6.20.1. Melakukan penggantian segera jika APD yang digunakan karyawan telah mengalami kerusakan sebelum waktu penggantian.
- 6.20.2. Jika adanya tambahan karyawan baru ataupun tamu perusahaan (Visitor ).
- 6.20.3. Adanya proyek-proyek khusus yang melibatkan karyawan dari stasiun lain atau departemen lain.
- 6.20.4. Adanya tenaga kerja dari estate atau departemen lain yang diperbantukan sementara waktu di pabrik, misalkan untuk kegiatan housekeeping, dan lainnya

## 7. Referensi

- 7.1. UU. No. 1/ 1970 RI Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Pasal 3, 4(1), 9, 12, 13 dan 14.
- 7.2. PP no 50 Tahun 2012 tentang Sistem Manajemen K3
- 7.3. Standart OHSAS 18001 : 2007 Klausul 4.2, 4.3.1, 4.3.3, 4.4.2, 4.4.3, 4.4.6, 4.5.1 dan 4.5.3
- 7.4. Permenakertrans RI No. PER 08/MEN/VII/ 2010, Tentang Alat Pelindung Diri.

## 8. Lampiran

- 8.1. WPG.BPO.HSE.APD-1 Pedoman Pemilihan dan Penggunaan APD
- 8.2. WPG.BPO.HSE.APD-2 Jenis, Fungsi, dan Spesifikasi APD
- 8.3. WPG.BPO.HSE.APD-3 Matriks APD pada tiap Jabatan.
- 8.4. WPG.BPO.HSE.APD-4 Form Berita Acara APD.
- 8.5. WPG.BPO.HSE.APD-5 Form Rekapitulasi Kebutuhan APD



**LAMPIRAN 1**  
**PEDOMAN PEMILIHAN DAN PENGGUNAAN APD**  
**WPG.BPO.HSE.APD-1/1-0/01-12-2021**

**1. Penilaian APD**

- 1.1. Penilaian harus dilakukan untuk menentukan tipe APD yang harus digunakan untuk tugas-tugas spesifik dan atau lokasi kerja.
- 1.2. Semua APD harus memenuhi standar yang disebutkan di bawah.
- 1.3. Dokumen dan catatan penilaian APD terkait, termasuk pemilihan APD yang sesuai untuk dibeli dan disimpan sebagai stok, harus disimpan dan diperbarui.

**2. Pengeluaran APD**

- 2.1. Persediaan APD yang memadai harus selalu tersedia.
  - 2.1.1. Purchasing merupakan bagian departemen yang ditunjuk oleh perusahaan untuk membeli dan menyediakan APD yang telah disetujui.
  - 2.1.2. Stok APD dalam jumlah besar dari gudang, akan dilakukan oleh tiap departemen, termasuk juga untuk kepentingan tamu, stok minimal 10-20 % dari jumlah yang dibutuhkan.
- 2.2. Pemberian APD harus di catat dan dikontrol dengan benar.

**3. Pemasangan dan instruksi**

- 3.1. Pemasangan dan instruksi dalam penggunaan APD harus termasuk dalam pelatihan awal (induksi K3) bagi karyawan dan tamu baru.
  - 3.1.1. Dalam kasus dimana APD yang baru diperkenalkan akan digunakan, sesi yang sesuai harus diatur untuk memenuhi persyaratan pelatihan karyawan.
  - 3.1.2. Minimal, instruksi berikut harus menjadi bagian dalam program pelatihan/ pengetahuan APD:
    - a. Kapan APD harus digunakan
    - b. Tipe APD apa yang harus digunakan
    - c. Bagaimana cara memasang, melepas, menyetel dan memakai APD.
    - d. Keterbatasan APD.
    - e. Perawatan, pemeriksaan sebelum dan setelah penggunaan, perawatan, dan pembuangan APD dengan benar.
- 3.2. Jika terdapat bahaya pernafasan, Kepala departemen terkait harus memastikan bahwa tipe respirator yang sesuai tersedia untuk digunakan.
  - 3.2.1. Tipe alat pelindung pernafasan yang harus digunakan untuk ditentukan oleh manager departemen yang berkonsultasi dengan Asst. Manager QA & Certification dan atau Head of IA & CC..



## **WILIAN PERKASA GROUP**

3.3. Mengenai APD yang tercantum dibawah ini adalah tanggung jawab Manager Departemen untuk memastikan karyawan dilatih dalam penggunaan, perawatan dan pembuangan alat tersebut dengan benar di tempat kerja :

- 3.3.1. Alat pelindung pernafasan apapun
- 3.3.2. Self-contained breathing apparatus (SCBA)
- 3.3.3. Perangkat pelindung pendengaran.
- 3.3.4. *Full body Harness*

#### **4. Penyalahgunaan dan Perlakuan yang tidak benar terhadap APD.**

- 4.1. APD harus digunakan sesuai fungsinya, dipakai, dirawat, disimpan dengan benar apabila tidak digunakan dan dibuang dengan benar. Penyalahgunaan dan perlakuan yang tidak benar terhadap APD dilarang keras
- 4.2. APD buatan sendiri tidak boleh digunakan di Wilian Perkasa Group.
- 4.3. APD tidak boleh dimodifikasi atau diubah kecuali jika disetujui dan dilakukan oleh pihak manajemen yang telah disetujui.
  - 4.3.1. Manager departemen/ Mill Manager/ Estate Manager yang memerlukan modifikasi APD harus berkonsultasi dengan QA & Certification Asst. Manager.
  - 4.3.2. QA & Certification Asst. Manager harus berkonsultasi dengan pabrik pembuat terkait dengan peraturan yang berlaku dalam menentukan apakah modifikasi yang diusulkan disetujui atau tidak.
- 4.4. APD tidak boleh rusak dengan sengaja atau dicat, dan ditandai secara permanen. Merusak item-item APD dapat mengurangi ke efektifan item tersebut, sehingga membahayakan keselamatan dan kesehatan orang yang memakainya.
- 4.5. Stiker yang tidak sah yang akan mengganggu ke efektifan APD tidak boleh dipasang di Helm. Hanya stiker dan penandaan yang disetujui oleh Manager Departemen dan QA & Certification Asst. Manager boleh dipasang di helm.
- 4.6. Merusak dan mengotori properti perusahaan akan dianggap sebagai pelanggaran dan akan mengakibatkan tindakan disiplin yang diberikan terhadap pelanggar.

#### **5. Tipe-tipe APD yang harus dipakai**

##### **5.1. Pelindung Kepala**

- 5.1.1. Tujuan dari pemakaian pelindung kepala adalah untuk melindungi kepala (termasuk otak) terhadap benturan dan penetrasi di dalam lingkungan kerja.
- 5.1.2. Karyawan harus memakai pelindung kepala jika salah satu dari berikut ini berlaku :
  - a. Benda-benda mungkin jatuh dari atas dan mengenai kepala mereka.



## WILIAN PERKASA GROUP

- b. Kepala mereka mungkin terbentur benda yang terpasang permanen/ tetap, seperti pipa atau balok yang terpapar, atau
- c. Ada kemungkinan kontak kepala secara tidak disengaja dengan bahaya listrik.

5.1.3. Helm harus memiliki *shell* bagian luar yang keras dan lapisan penyerap kejutan yang termasuk *headband* dan tali yang menahan *shell* dari kepala.

### 5.2. Pelindung Mata dan Wajah.

- 5.2.1. Pelindung mata dan wajah diwajibkan bagi seluruh karyawan yang bekerja didalam atau melakukan perjalanan melalui area yang didemarkasi atau ditetapkan sebagai zona pelindung mata atau wajah dan harus dipakai selama seluruh periode waktu yang diluapkan dia area tersebut.
- 5.2.2. Kacamata safety harus memiliki lensa yang bersih atau lensa didalam ruangan/luar ruangan. Satu-satunya pengecualian adalah bagi karyawan yang bekerja diluar/ perlindungan terhadap cahaya matahari, seperti pemanen, penyemprot, driver dll.
- 5.2.3. Tugas dan kegiatan tersebut, seperti pengelasan, mensyaratkan pelindung mata tambahan atau khusus.
- 5.2.4. Goggles bahan kimia dan pelindung wajah (*face shield*) mungkin diperlukan ketika menangani atau bekerja dengan bahan-bahan kimia berbahaya, dengan tipe serta bahan kimia yang digunakan.
- 5.2.5. Jika bahan kimia berbahaya digunakan dalam jumlah besar, tempat cuci mata atau *safety shower* harus selalu siap tersedia.

### 5.3. Sepatu Safety

- 5.3.1. Kebutuhan sepatu pelindung harus sesuai dengan resiko-resiko untuk area bersangkutan dan hanya sepatu safety yang bersertifikasi yang memenuhi standar Wilian Perkasa Group
- 5.3.2. Sepatu pelindung yang benar harus selalu dipakai diarea workshop, konstruksi, mills, Kebun serta area-area lain yang ditetapkan.

### 5.4. Pakaian Pelindung

#### 5.4.1. Chemical Suit

Karyawan yang melaksanakan tugas-tugas berikut harus memakai pakaian bahan kimia (*chemical suit*) dengan *googles* selama durasi tugas yang akan dilaksanakan. Terutama kepada karyawan penyemprot herbisida, gulma dll

#### 5.4.2. Jaket Pelampung

Berikut ini berlaku :

- a. Tidak seorangpun boleh memasuki atau bekerja di area yang mengandung air dimana ada resiko tenggelam jika tanpa jaket pelampung, kecuali beberapa lokasi seperti penyeberangan fery yang harus menggunakan ban pengapung



## WILIAN PERKASA GROUP

- b. Sistem pendampingan harus digunakan ketika personel memasuki atau bekerja di area yang mengandung air dimana ada resiko tenggelam.
- c. Jaket pelampung harus dipakai dengan benar ketika bekerja di sekitar air.

### 5.5. Alat Bantu Pernafasan

- 5.5.1. Tipe-tipe pelindung pernafasan harus ditentukan berdasarkan resiko (ada kontaminan udara).
- 5.5.2. Respirator harus dipakai di area-area yang ditetapkan apabila bahan-bahan berbahaya tidak dapat dikontrol secara efektif pada tingkat yang dapat diterima.
- 5.5.3. *Non-disposable respirator* harus dibersihkan setelah setiap penggunaan dan harus diletakkan di dalam tas plastik dan disimpan ditempat yang bersih dan kering.

### 5.6. Pelindung Pendengaran.

- 5.6.1. Zona Kebisingan adalah seluruh pintu keluar dan pintu masuk ke area-area “bising” (yaitu diatas 85 dB(A) harus ditandai dengan memadai dengan tanda simbol yang benar. Tidak seorangpun boleh memasuki area zona tanpa perangkat pelindung pendengaran yang disetujui.
- 5.6.2. Alat tidak bergerak yang mengeluarkan tingkat kebisingan 85 dB atau lebih harus ditandai dengan memadai berupa tanda simbol yang benar. Tidak seorangpun boleh mengoperasikan alat demikian tanpa perangkat pelindung pendengaran yang disetujui.
- 5.6.3. Semua kendaraan dimana tingkat kebisingan dalam kabin operator ditemukan di atas 85 dB(A), harus memakai peralatan pelindung pendengaran.
- 5.6.4. Kepala Departemen/ Head operasional unit dapat mempertimbangkan untuk memberikan karyawan yang terpapar tingkat kebisingan lebih dari 105 dB(A) dengan kombinasi alat pelindung pendengaran, misalnya *ear plug* bersama dengan *ear muffs*.

### 5.7. Alat Pelindung Jatuh diri (Full Body Harness)

- 5.7.1. Jika resiko cedera karena jatuh tidak bisa dihilangkan, alat pelindung jatuh diri dalam bentuk *full-body harness* harus dipakai dan 100% pengikatan (*tie off*) harus diterapkan.
- 5.7.2. *Lanyard/energy absorber* harus dipasang pada *full-body harness* dan dikaitkan dengan aman pada benda yang kokoh, dan bila mungkin, benda ini harus terletak diatas kepala. *Lanyard* tidak boleh dipasang dibawah bahu seseorang. Ujung *lanyard* dari *harness* harus dikaitkan pada struktur yang kuat dan terpasang tetap atau *lifeline*.
- 5.7.3. Alat pelindung jatuh diri dan *lanyard* harus diinspeksi sebelum setiap penggunaan untuk keausan, atau kerusakan.
- 5.7.4. *Rope* dan *strap (webbing)* yang digunakan di *lanyard*, *lifeline* dan komponen-komponen kekuatan dari *body harness* dan *belt* harus terbuat dari serat sintetis.
- 5.7.5. Kondisi yang dipersyaratkan penggunaan pelindung jatuh diri dan *lanyard*, tetapi tidak terbatas pada, sebagai berikut :
  - a. Platform yang ditinggikan dan tipe perancah gantung lainnya.



## WILIAN PERKASA GROUP

- b. Pada perancah dengan *decking* atau *guardrail* yang tidak lengkap.
  - c. Pada atap miring
  - d. Dalam jarak dua (2) meter dari tepi lantai atau atap dimana tidak ada *guardrail* atau *wire rope railing*.
  - e. Ketika melepas papan lantai, penutup lubang, grating, dll
  - f. Dilokasi yang ditinggikan dengan tinggi dua (2) meter atau lebih dimana tidak ada pelindung jatuh diri lain.
  - g. Diarea yang terpapar baja bertulang yang menonjol, tidak dilindungi pada ketinggian berapapun.
  - h. Ketika terpapar benda jatuh kedalam alat yang berbahaya, aliran air, bahan kimia berbahaya, dll, pada ketinggian berapapun.
  - i. Ketika terdapat suatu bahaya tipe apapun pada ketinggian berapapun.
- 5.7.6. Pelatihan harus tersedia mengenai pengetahuan dan penggunaan alat pelindung jatuh diri dan lanyard kepada masing-masing karyawan ketika:
- a. Terdapat bahaya jatuh yang berhubungan dengan pekerjaan.
  - b. Ada perubahan pada prosedur bekerja di ketinggian.
  - c. Ada perubahan alat pelindung jatuh diri.
- 5.7.7. Aspek penting bekerja diketinggian harus termasuk dalam program penyegaran tahunan karyawan.

### 5.8. Pelindung Tangan dan Lengan

- 5.8.1. Survei harus dilaksanakan pada pekerjaan dengan bahaya potensial terhadap penyerapan oleh kulit bahan berbahaya, luka bakar bahan kimia atau thermal, bahaya listrik, memar, abrasi, tersayat, tertusuk, tulang retak dan amputasi.
- 5.8.2. Setelah survey dilakukan, tipe pelindung jatuh harus digunakan dan dimasukkan dalam matriks APD.
- 5.8.3. Pemilihan sarung tangan berdasarkan tugas-tugas yang akan dilaksanakan dan karakteristik pekerjaan dan konstruksi dari bahan sarung tangan. Untuk perlindungan terhadap bahan kimia, pemilihan sarung tangan harus berdasarkan bahan kimia yang dihadapi, resistansi terhadap bahan kimia, dan sifat-sifat fisik dari bahan sarung tangan.

### 6. Pembuangan APD.

- 6.1. APD yang diganti dan ditandai sebelum dibuang.
- 6.2. APD yang dibuang harus dihancurkan dengan merobek/ memotong dan dibuang sebagai limbah.



## **WILIAN PERKASA GROUP**

### **7. Standarisasi APD**

- 7.1. APD yang dibeli untuk penggunaan di dalam Wilian Perkasa Group harus distandarisasi dan disetujui oleh QA & Certification Asst. Manager dan atau Head of IA & CC.
- 7.2. Perusahaan Mitra atau Kontraktor harus mematuhi standart APD Wilian Perkasa Group, APD dibawah standar tidak boleh digunakan oleh perusahaan mitra atau kontraktor.

### **8. APD untuk Perusahaan Mitra atau Kontraktor.**






- 8.1. Persyaratan APD harus dibuat untuk semua kontrak apabila relevan dan kontraktor harus memakai APD yang setara dengan APD karyawan WILIAN PERKASA GROUP.
- 8.2. Masing-masing Departemen yang mempekerjakan kontraktor bertanggung jawab untuk memastikan kepatuhan dan pemenuhan terhadap standar APD dan Matriks APD.

### **9. Evaluasi dan Pengujian APD yang Baru Diperkenalkan.**






- 9.1. Agar tetap sesuai dengan perkembangan dan tehnologi baru atau untuk menangani keluhan karyawan, APD yang baru diperkenalkan harus diteliti dan dilakukan pengujian.
- 9.2. Evaluasi dan pengujian APD harus dilakukan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan dan didokumentasikan. Semua pekerjaan pengujian harus dikoordinasikan kepada masing-masing departemen terkait.
- 9.3. Untuk menentukan apakah karyawan yang diharapkan memakai APD merasa nyaman, masalah-masalah potensial harus ditangani secara formal. Survei pengguna APD harus dilakukan secara periodic. Survei ini harus dilakukan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan dan didokumentasikan.
- 9.4. Perwakilan Pabrik pembuat dan pemasok APD tidak boleh mempresentasikan item APD baru apapun kepada departemen terkait WILIAN PERKASA GROUP jika produk belum dipresentasikan terlebih dahulu atau disetujui oleh QA & Certification Asst. Manager dan Head of IA & CC.









**Lampiran II**  
**Jenis, Kriteria, Spesifikasi, Gambar, Bagian, Kegiatan dan Masa layak pakai (Lifetime)**

No	Alat Pelindung Diri (APD)/ Personal Protective Equipment (PPE)	Kriteria	Spesifikasi	Gambar	Bagian (Position)	Kegiatan (Activity)	Masa Pemakaian (Life Time)
1	Safety Shoes	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelindung dari logam di bagian ujung sepatu;</li> <li>• Terbuat dari kulit atau sejenisnya;</li> <li>• Cukup ringan sampai sedang;</li> <li>• Perlindungan sampai diatas mata kaki sampai tulang kering bagian bawah.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Safety Shoes merk KRUSHER berwarna coklat (SNI / ANSI)</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>- All Staff</li> <li>- Mill : All Position</li> <li>- Plantation :</li> <li>- Harvester</li> <li>- Loading Bunches</li> <li>- Operator Heavy Equipment</li> <li>- Driver</li> <li>- Store Keeper</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Supervisi / pengawasan ke lokasi kerja</li> <li>• High Risk Activity</li> <li>• Panen Buah (angkat buah dari pohon ke area loading)</li> <li>• Pengangkutan buah serta penyusunan buah ke kendaraan</li> <li>• Pengoperasian alat berat</li> <li>• Pengoperasian kendaraan penumpang dan pengangkut buah.</li> <li>• Pemandahan barang dan pengangkutan barang digudang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Office : 18 Bulan</li> <li>- Operasional : 12 Bulan</li> </ul>
2	Safety Shoes Pendek	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelindung dari logam di bagian ujung sepatu;</li> <li>• Terbuat dari kulit atau sejenisnya;</li> <li>• Cukup ringan sampai sedang;</li> <li>• Perlindungan sampai diatas mata kaki</li> </ul>			<ul style="list-style-type: none"> <li>- All Staff</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Operasional : 12 Bulan</li> </ul>
2	Rubber Safety Shoes / Safety Boots	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelindung dari logam dibagian ujung sepatu;</li> <li>• Terbuat dari bahan karet atau sintetis;</li> <li>• Melindungi hingga diatas mata kaki dari serasah hutan atau gigitan binatang melata (seperti ular, kalajengking dsb).</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rubber Safety Shoes berwarna Kuning merk TOYOBO/KRISBOW (SNI / ANSI)</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mill : Boiler &amp; Cleaning</li> <li>- Plantation : Civil</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bekerja didaerah panas (abu sisa pembakaran boiler).</li> <li>• Pembangunan gedung perumahan dan perkantoran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Plantation : 12 Bulan</li> </ul>
3	Rubber Shoes	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terbuat dari bahan karet atau sintetis;</li> <li>• Melindungi hingga diatas mata kaki dari serasah hutan atau gigitan binatang melata (seperti ular, kalajengking dsb).</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rubber Shoes berwarna Hijau merk AP Boots (SNI) : Non-Staff Plantation (Supervisor; Admin; Worker)</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Plantation :</li> <li>- Upkeep</li> <li>- Land Development</li> <li>- Nursery</li> <li>- POME Aplikasi</li> <li>- Quality Control</li> <li>- Helper</li> <li>- Office Girl</li> <li>- Workshop</li> <li>- Wacthman</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kegiatan panen buah sawit, survei tanaman, penghitungan buah loading, pome application dan aktivitas dikebun (estate) lainnya.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>9 Tahun</li> </ul>
4	Safety Helmet	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Warna disesuaikan dengan level/position, dilengkapi dengan logo perusahaan dan strip reflektor keliling :</li> <li>- Putih : Staff - Up, tamu, - Hijau (Mandor Pabrik), - Biru ( Mandor Kebun ), Operator/Driver (Merah). Orange (Non-Staff/Worker (pabrik), Kuning ( Worket - Kebun), Kontraktor/Rekanan (Yellow green ).</li> <li>• Dipakai di tempat kerja yang terdapat potensi jatuhnya benda/material dari atas.</li> <li>• Mempunyai tali-tali penyangga helmet yang cukup baik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sesuai Standard industri produk perlindungan kepala ANSI Z89.1.1987</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mill : All Position</li> <li>- Plantation :</li> <li>- Harvester</li> <li>- Loading Bunches</li> <li>- Operator Heavy Equipment</li> <li>- Driver</li> <li>- Store Keeper</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Seluruh aktivitas pekerjaan operasional yang terdapat bahaya/resiko tertimpa benda asing dari atas di lingkungan PT. Pucuk Jaya.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>2 Tahun</li> </ul>



No	Alat Pelindung Diri (APD)/ Personal Protective Equipment (PPE)	Kriteria	Spesifikasi	Gambar	Bagian (Position)	Kegiatan (Activity)	Masa Pemakaian (Life Time)
5	Safety Glasses	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melindungi mata dari debu / percikan material padat atau cair yang melayang di udara</li> <li>Terbuat dari bahan plastik dan/atau sintetis</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Contoh merek Protector krisbow, dan sejenisnya (SNI/ANSI)</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>Mill : <ul style="list-style-type: none"> <li>- EHS</li> <li>- Operator Heavy Equipment</li> </ul> </li> <li>Plantation : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Operator Heavy Equipment</li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perbaikan Instalasi Listrik, kabel, dan pengoperasian panel box mesin;</li> <li>Safety Patrol, Inspeksi K3L dan Audit K3L;</li> <li>kontruksi bangunan (building)</li> <li>Kegiatan yang berhubungan dengan percikan bahan kimia, minyak, oli, serta steam;</li> <li>Survei lahan;</li> <li>Bongkar muat jankos;</li> <li>Pengawasan dan supervisi ke lapangan/lahan;</li> <li>Bongkar muat B3 dan barang/material lainnya.</li> </ul>	9 Bulan
7	Splash Safety Mask Face Shield	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melindungi mata dari debu / percikan material padat atau cair yang melayang di udara</li> <li>Terbuat dari bahan plastik dan/atau sintetis</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Contoh merek Protector krisbow, dan sejenisnya (SNI/ANSI)</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>Plantation : Upkeep</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kegiatan Bubut, Gerindra, Welding;</li> <li>Penyemprotan tanaman/rumput, serta penggunaan bahan kimia (B3);</li> <li>Bongkar muat B3 di area gudang;</li> <li>Pengoperasian mesin boiler serta pembersihan abu sisa pembakaran;</li> <li>Pemadaman api di wilayah estate ataupun mill.</li> </ul>	2 Tahun
8	Lab Glasses	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melindungi mata dari percikan bahan kimia/material padat atau cair;</li> <li>Terbuat dari bahan plastik dan/atau sintetis</li> <li>Khusus Boiler warna Gelap/</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Contoh merek Protector krisbow, dan sejenisnya (SNI/ANSI)</li> <li>Khusus Boiler dengan kaca smoke</li> <li>Kacamata Nankai</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>Mill : Laboratorium , maintenance, elektrik, wtp, Boiler</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kegiatan yang berkaitan dengan bahan kimia serta peralatan laboratorium.</li> </ul>	1 Tahun
9	Safety Vest	<ul style="list-style-type: none"> <li>Hidup ketika terkena cahaya pada malam/siang hari;</li> <li>Terdapat reflektor/scotlite (nyala pada malam hari);</li> <li>Beban ringan;</li> <li>Terbuat dari bahan katun/kain;</li> <li>Berwarna mencolok.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Berbentuk jaring-jaring/utuh;</li> <li>Berwarna orange, kuning.</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>Mill : All Position (kecuali Lab &amp; EHS)</li> <li>Plantation : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Operator Heavy Equipment</li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kegiatan/aktivitas pekerjaan yang memerlukan waktu lebih sampai dengan malam hari, dan dalam kondisi situasi minim pencahayaan/penerangan;</li> </ul>	1 Tahun
10	Rain Coat / Jas Hujan (Baju dan Celana)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tahan air</li> <li>Melindungi dari terpaan air hujan mulai dari bagian kepala hingga di bawah lutut</li> <li>Memiliki strip reflektor di bagian lengan, dada dan punggung</li> </ul>	Tersertifikasi SNI maupun ANSI		<ul style="list-style-type: none"> <li>Mill : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Security</li> <li>- Grading</li> <li>- workshop</li> <li>- Operator Limbah</li> <li>- EHS</li> <li>- loading ramp, lab</li> </ul> </li> <li>Plantation : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Upkeep</li> <li>- Harvester</li> <li>- Loading Bunches</li> <li>- Land Development</li> <li>- Civil</li> </ul> </li> <li>Helper, operator alat berat</li> <li>Staff/ Assisten Plantation</li> </ul>	Mobilisasi pekerjaan dan pengawasan dilapangan (semua aktifitas di kebun).	6 Bulan

No	Alat Pelindung Diri (APD)/ Personal Protective Equipment (PPE)	Kriteria	Spesifikasi	Gambar	Bagian (Position)	Kegiatan (Activity)	Masa Pemakaian (Life Time)
11	Ear Plug (sumbat telinga)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengurangi kebisingan</li> <li>Digunakan pada paparan kebisingan lebih dari 1 jam terus menerus (misalnya level kebisingan yang serupa dengan suara mesin genset dan mesin lainnya)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dapat mengurangi kebisingan hingga 25 db (desibel)</li> <li>Contoh merk Ultrafit, krisbow dan sejenisnya</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>Mill : <ul style="list-style-type: none"> <li>All Procces Position</li> <li>Maintenance</li> <li>Electrical</li> <li>Store</li> <li>Operator Heavy Equipment</li> </ul> </li> <li>Plantation : <ul style="list-style-type: none"> <li>operator genset</li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>seluruh kegiatan didalam mill yang berhubungan dengan peralatan produksi (mesin perkakas/produksi);</li> <li>Kegiatan bongkar muat barang/material dengan menggunakan alat berat;</li> <li>Konstruksi bangunan (building);</li> <li>Pengoperasian alat berat, bising dari mesin;</li> <li>Bongkar muat material/barang menggunakan kendaraan truck dan Alat berat.</li> </ul>	1 Tahun
13	Ear Muff	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengurangi paparan kebisingan</li> <li>Digunakan pada paparan kebisingan lebih dari 1 jam terus menerus.</li> </ul>	Tersertifikasi SNI maupun ANSI		<ul style="list-style-type: none"> <li>Mill : <ul style="list-style-type: none"> <li>Operator Power House</li> <li>Operator Boiler</li> <li>EHS</li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Operational Genset, Operator Boiler dan operasional penggunaan mesin lainnya (Mesin pompa pemadam, dll);</li> <li>Inspeksi K3L dan Audit Internal;</li> <li>Kegiatan pemantauan dan pemeriksaan lingkungan kerja.</li> </ul>	2 Tahun
14	Welding Helmet	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tahan Percikan api</li> <li>Melindungi kepala dari jatuhnya benda dari atas (Terbuat dari bahan yang keras dan tahan benturan)</li> <li>Melindungi mata dari radiasi sinar/cahaya api dari pengelasan</li> </ul>	Merk Krisbow, dan tersertifikasi SNI maupun ANSI		<ul style="list-style-type: none"> <li>Mill : Maintenance, rekomendasi dari plantation PT. KBN utk workshop plantation</li> </ul>	Pengelasan (Welding)	6 Bulan
15	Dust Mask	<ul style="list-style-type: none"> <li>Digunakan untuk pekerja yang terpapar oleh debu, abu, dsb, untuk perlindungan pekerja terhadap percikan pestisida di luar ruangan</li> <li>Tidak mudah robek bila agak basah</li> <li>Dapat menutup/melindungi bagian hidung dan mulut sekaligus</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Contoh merk 3M, Krisbow Dust Mask Carbon dan sejenisnya</li> <li>standar minimal berupa masker kain untuk kendaraan bermotor (masker motor)</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>Mill &amp; Plantation : All Position yang bekerja kontak dengan debu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Operasional housekeeping dan pengelolaan limbah domestik;</li> <li>Mobilisasi kendaraan motor dan Alat berat (pekerjaan dilapangan )</li> </ul>	6 Bulan
16	Respirator	<ul style="list-style-type: none"> <li>Digunakan oleh pekerja yang terpapar oleh bahan kimia konsentrasi tinggi (bau, uap, racun, ds) dalam ruangan, Paparan asap dari kebakaran hutan dan lahan pada saat pemadaman</li> <li>Filter dapat diganti-ganti tiap 3 bulan untuk pemakaian yang terus menerus</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Contoh merk Unistar Respirator (AOSafety Standard) dan sejenisnya</li> <li>Type R52A Chemical cartridge (chlorine, Hydrogen chloride, sulfur dioxide, chlorine dioxide, escape only from hydrogen sulfide) dan sejenisnya</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>Mill :Laboratorium &amp; Store</li> <li>Plantation : Upkeep &amp; Store</li> </ul>	Seluruh aktivitas pekerjaan yang menggunakan bahan kimia berbahaya(BKB)/bahan berbahaya dan beracun (B3) Seperti : Penyemprot; Pencampur Racun; Personil Gudang B3, dll.	1 Tahun
17	Sarung Tangan Kain Pendek	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melindungi kerusakan kulit karena gesekan benda / alat kerja yang digunakan;</li> <li>Terbuat dari bahan nilon.</li> </ul>	Standard SNI		<ul style="list-style-type: none"> <li>Mill : <ul style="list-style-type: none"> <li>Kernel</li> <li>Cleaning/Logistik</li> <li>Sortasi</li> <li>EHS</li> </ul> </li> <li>Plantation : <ul style="list-style-type: none"> <li>Harvestor</li> <li>Loading Bunches</li> <li>Civil</li> <li>POME Aplikasi</li> <li>Quality Control</li> <li>Store</li> <li>Helper</li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kegiatan angkut material/buah;</li> <li>Kegiatan sortir buah kelapa sawit;</li> <li>Kegiatan angkat angkut barang/material;</li> <li>Kegiatan Inspeksi dan Audit Internal.</li> </ul>	6 Bulan

No	Alat Pelindung Diri (APD)/ Personal Protective Equipment (PPE)	Kriteria	Spesifikasi	Gambar	Bagian (Position)	Kegiatan (Activity)	Masa Pemakaian (Life Time)
18	Sarung Tangan Kulit Pendek	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melindungi kerusakan kulit karena gesekan benda / alat kerja yang digunakan</li> <li>Terbuat dari bahan kulit/sintesis</li> </ul>	Merk Krisbow, tersertifikasi SNI maupun ANSI (Combinasi)		- Mill : - Press - Electrical - Power House - workshop plantation - Loading Ramp	Kegiatan angkut dan memindahkan perlengkapan besi, Peralatan dalam kondisi panas, Mesin yang panas.	6 Bulan
19	Sarung Tangan Kulit Panjang	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melindungi kulit tangan dari benturan, goresan benda tajam atau kasar dan melindungi dari paparan panas/api;</li> <li>Terbuat dari kulit yang tebal.</li> </ul>	Merk Krisbow (KW10-246), tersertifikasi SNI maupun ANSI		- Mill : - Sterillizer - Maintenance (Las) - Tippler - Boiler - Clarification, workshop plantation	Pekerjaan yang berhubungan dengan panas/api.	6 Bulan
20	Sarung Tangan Karet Pendek	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mencegah kontaminasi terhadap kulit</li> </ul>	Merk Krisbow, tersertifikasi SNI maupun ANSI		- Mill : Laboratorium	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengobatan pasien dan penanganan luka cedera;</li> <li>Pencucian peralatan minum dan makan;</li> <li>Pencucian peralatan minum dan makan, serta perawatan bayi.</li> </ul>	6 Bulan
21	Sarung Tangan Karet Panjang	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mencegah kontaminasi pestisida atau bahan kimia konsentrasi tinggi terhadap kulit</li> </ul>	Merk Krisbow, tersertifikasi SNI maupun ANSI		- Mill : WTP & Store - Plantation : Upkeep & Store	Penanganan B3 dan Limbah B3	6 Bulan
22	Body Harnest	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bahan terbuat dari <i>Webing</i></li> <li>Melindungi tubuh pada saat pekerjaan di ketinggian (diatas 1,8 m)</li> </ul>	Tersertifikasi SNI maupun ANSI		- Mill : - Maintenance - Electrical - Cleaning	Perbaikan, perawatan, kontruksi dan instalasi terkait peralatan/mesin.	6 bulan
23	Wear Pack	<ul style="list-style-type: none"> <li>Terbuat dari bahan kain dengan dilengkapi strip reflektor (fluorescent)</li> <li>Warna disesuaikan , EHS : Merah; Workshop, Civil, Boiler, Kernel, Store : Biru Dongker; Operator Alat Berat dan Kendaraan Truck : Biru Muda; Production : Orange.</li> </ul>	Tersertifikasi SNI maupun ANSI		- EHS Departemen, rekomendasi dari PT. KBN utk workshop plantation	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pemeriksaan Instalasi Listrik, kabel, dan pengoperasian panel box mesin;</li> <li>Safety Patrol, Inspeksi K3L dan Audit K3L;</li> </ul> Kegiatan yang berhubungan dengan potensi bahaya tinggi dan dilakukan sampai dengan malam hari.	2 Tahun

No	Alat Pelindung Diri (APD)/ Personal Protective Equipment (PPE)	Kriteria	Spesifikasi	Gambar	Bagian (Position)	Kegiatan (Activity)	Masa Pemakaian (Life Time)
24	Welding Apron	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bahan terbuat dari kulit</li> <li>Melindungi badan dari paparan api pengelasan</li> </ul>	Tersertifikasi SNI maupun ANSI		- Mill : Maintenance	Pengelasan (welding), Gerinda	1 Tahun
25	Apron Spray	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bahan plastik tidak tembus cairan (larutan pestisida/insektisida)</li> <li>Melindungi bagian punggung dari bocoran larutan pestisida yang berasal dari tangki alat spraying yang digendong</li> </ul>	Tersertifikasi SNI maupun ANSI		- Mill : WTP & Store - Plantation : Upkeep & Store	Aplikasi penyemprotan dan penanganan Pestisida/B3.	1 Tahun
26	Jas Lab	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bahan terbuat dari katun warna putih dengan logo perusahaan.</li> <li>Melindungi badan dari kontaminasi dari bahaya biologis</li> </ul>			- Mill : Laboratorium	Aktifitas pengaplikasian bahan kimia, pengambilan sample, dan penanganan luka pada pasien.	6 Bulan
27	Cap Benda Tajam (Harvesting Safety Tools)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bahan terbuat kain;</li> <li>Melindungi mata parang, dodos, tojok.</li> </ul>			- Plantation : Harvester	Pemanenan buah kelapa sawit, loading buah sawit.	2 Tahun

**Lampiran III  
MATRIK ALAT PELINDUNG DIRI**

Uncontrol Document

POSITION	LEVEL	STANDARD PERSONAL PROTECTIVE EQUIPMENT (PPE) / ALAT PELINDUNG DIRI (APD)																										
		Safety Shoes	Safety Helmet	Rubber Safety Shoes	Rubber Shoes	Topi Lapangan	Safety Glasses	Safety Goggle	Safety Vest	Lab Glasses	Rain Coat	Ear Plug	Face shield	Ear Muff	Welding Helmet	MASKER		SARUNG TANGAN					Body Harness	Wear Pack	Welding Apron	Apron Spray	Jas Lab	Cap Benda Tajam
Mill Manager	Manager	V	V								V				V													4
Asst Mill Manager	Assistant Manager	V	V								V				V													4
Store Assistant	Assistant	V	V							V	V				V		V											6
Field Assistant	Assistant	V	V						V		V				V		V											6
FFB Assistant	Assistant	V	V						V		V	V			V		V											7
HSE Staff	Assistant	V	V							V			V		V		V							V				7
HR Assistant	Assistant	V	V												V													3
Chief Security	Assistant	V	V						V		V				V													5
Mill Procces Assistant	Assistant	V	V						V		V				V													5
Maintenance Assistant	Assistant	V	V						V		V			V	V			V				V		V				9
Laboratorium Assistant	Assistant	V	V						V		V														V			5
Grading Assistant	Assistant	V	V				V		V		V				V		V											7
MILL																												
Mill Pressing	Supervisor, Admin, Operator, Worker	V	V						V		V				V			V										6
Mill Sterilizer	Supervisor, Admin, Operator, Worker	V	V						V		V				V				V									6
Mill Maintenance	Supervisor, Admin, Operator, Worker	V	V						V		V			V	V			V				V		V				10
Mill Electrical	Supervisor, Admin, Operator, Worker	V	V				V				V				V			V				V						8
Mill Power House	Supervisor, Admin, Operator, Worker	V	V				V		V				V					V										6
Mill Tippler	Supervisor, Admin, Operator, Worker	V	V						V		V				V				V									6
Mill Kernel	Supervisor, Admin, Operator, Worker	V	V						V					V	V			V										6
Mill Boiler	Supervisor, Admin, Operator, Worker		V	V					V			V	V		V				V									7
Mill Loading Ramp	Supervisor, Admin, Operator, Worker	V	V						V			V			V				V									6
Mill Cleaning	Supervisor, Admin, Operator, Worker		V	V				V	V			V			V		V					V						8
Mill Laboratorium	Supervisor, Admin, Operator, Worker	V	V							V		V			V	V				V						V		8
Mill Procces	Supervisor, Admin, Operator, Worker	V	V						V			V			V				V									6
Mill WTP	Supervisor, Admin, Operator, Worker	V	V					V	V			V			V						V				V			8
Mill Clarifikation	Supervisor, Admin, Operator, Worker	V	V				V		V			V			V				V									7
Mill Store	Supervisor, Admin, Operator, Worker	V	V						V		V	V	V		V						V				V			9
Mill Grading	Supervisor, Admin, Operator, Worker	V	V				V		V		V				V													
Sustainability/ HSE	Supervisor, Worker	V	V				V				V			V		V							V					8
Operator Limbah	Operator	V	V						V		V				V													
Operator Wheel Loader	Operator	V	V				V		V		V	V			V													7
PLANTATION																												
Upkeep	Supervisor, Operator, Worker				V	V		V			V					V					V				V			7
Harvestor	Supervisor, Operator, Worker	V	V						V		V				V			V										6
Loading Bunches	Supervisor, Operator, Worker	V	V						V		V				V			V										6
Bunches Counter	Supervisor, Operator, Worker	V	V						V		V				V													5
Land Development	Supervisor, Operator, Worker				V	V			V		V				V													5
Civil	Supervisor, Operator, Worker		V	V					V			V			V			V										6
Nursery	Supervisor, Operator, Worker				V	V																						2
Pome Application	Supervisor, Operator, Worker				V	V									V		V											4
Quality Control	Supervisor, Operator, Worker				V	V									V		V											4
Transport Counter	Supervisor	V	V						V						V													4
Operator Case - TLB	Operator	V	V				V		V			V			V													6
Operator Farm Tractor	Operator	V	V				V		V			V			V													6
Operator Grader	Operator	V	V				V		V			V			V													6

POSITION	LEVEL	STANDARD PERSONAL PROTECTIVE EQUIPMENT (PPE) / ALAT PELINDUNG DIRI (APD)																											
		Safety Shoes	Safety Helmet	Rubber Safety Shoes	Rubber Shoes	Topi Lapangan	Safety Glasses	Safety Goggle	Safety Vest	Lab Glasses	Rain Coat	Ear Plug	Face shield	Ear Muff	Welding Helmet	MASKER		SARUNG TANGAN					Body Harness	Wear Pack	Welding Apron	Apron Spray	Jas Lab	Cap Benda Tajam	Σ Per-Position
																Dust Masker	Respi rator	Kain Pendek	Kulit Pendek	Kulit Panjang	Karet pendek	Karet Panjang							
Driver	Operator	V																										1	
Driver Truck	Operator	V	V						V							V												4	
Store Keeper	Worker	V	V						V		V		V				V	V							V			8	
Helper	Worker				V	V			V		V					V		V										6	
Office Girl	Worker				V																	V						2	
Workshop	Worker		V		V																							2	
Wachthman	Worker				V																							1	
Komentar		Pribadi (Wajib)	Pribadi (Wajib)	Pribadi (Wajib)	Pribadi (Wajib)	Pribadi (Wajib)	Disediakan di Bagian Terkait									Disediakan di Bagian Terkait Disediakan di Bagian Terkait Untuk Kejadian force majeure darurat asap menggunakan Masker N9					Disediakan di Bagian Terkait								

## CATATAN :

- Dalam monitoring pemakaian APD, pimpinan departemen terkait yang bertanggungjawab.
- APD yang disediakan dibagian terkait merupakan APD yang ditentukan sesuai dengan lokasi kerja.
- Masa berlaku / life time APD sebagai berikut :

1 Safety Helmet	: 2 Tahun
2 Safety Shoes	: Office : 18 bulan; Mill : 12 Bulan; Plt : 1 Tahun
3 Rubber Safety Shoes	: Mill : 1 Tahun; Plt : 1 Tahun
4 Safety Goggle	: 2 Tahun
5 Ear Plug	: 6 Bulan
6 Ear Muff	: 2 Tahun
7 Safety Vest	: 1 Tahun
8 Safety Glasses	: 2 Tahun
9 Rain Coat	: 1 Tahun

10 Sarung Tangan Kain Pendek	: 6 Bulan
11 Sarung Tangan Kulit Pendek	: 6 Bulan
12 Sarung Tangan Kulit Panjang	: 6 Bulan
13 Sarung Tangan Karet Pendek	: 6 Bulan
14 Sarung Tangan Karet Panjang	: 6 Bulan
15 Welding Apron	: 1 Tahun
16 Jas Lab	: 2 Tahun
17 Body Harnest	: 6 bulan
18 Faceshield	: 1 Tahun

19 Apron Spray	: 6 Bulan
20 Lab Glasses	: 2 Tahun
21 Cap Benda Tajam	: 1 Tahun
22 Welding Helmet	: 2 Tahun
23 Dust Masker	: 6 Bulan
24 Respirator Catridge	: 1 Tahun
25 Wearpack	: 1 Tahun
26 Rubber Shoes	: 6 Bulan

- Dalam keadaan Force majeure kebakaran hutan dan lahan, APD minimal yang diberikan ke seluruh pekerja berupa Dust Masker Type Masker Sintetis.
- Untuk pemberian keseluruhan APD secara standar dilakukan secara bertahap.
- Jika terdapat ketidaksesuaian dalam lifetime, maka akan direview kembali.

Internal Use for WPG



**WILIAN PERKASA  
GROUP**

### BERITA ACARA PENYERAHAN APD

No	Department	Nama	Nik	Jabatan	Penyerahan APD		Tanda Tangan	Keterangan
					Tgl PR	Tgl Distribusi		
1								
2								
3								
4								
5								
6								
7								
8								
9								
10								
11								
12								
13								
14								
15								

Internal Use for WPG

Diserahkan,	Diperiksa,	Disetujui,	Mengetahui,	
Assistan	HSE Staff	Mill Manager/ Estate Manager	Head of IA & CC	Deputy GM

REKAPITULASI KEBUTUHAN ALAT PELINDUNG DIRI  
WILIAN PERKASA GROUP  
TAHUN 2022  
PT. ....

[illegible]

NB.

Nomor Sepatu Safety ; ---- pcs  
 Nomor Sepatu boot ; ----- pcs  
 Nomor Sarung tangan ; ----- pcs  
 Helm warna biru ; ----- pcs  
 Helm warna hijau ; ----- pcs  
 Helm warna kuning ; ---- pcs  
 Helm warna putih ----- pcs